

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis hasil penelitian Studi Fenomenologi Dinamika Psikologis Pernikahan Dini di Desa Sidomulyo, berikut ini simpulan yang didapatkan:

1. Fenomena terjadinya pernikahan dini di Desa Sidomulyo dipengaruhi oleh ketidaksiapan multiaspek dari subjek penelitian mereka belum memiliki kematangan emosional, dan pemahaman kognitif akan tanggung jawab dalam berkolaborasi dengan pasangan masih rendah pada 1 dari 3 subjek penelitian, serta perilaku ketergantungan dalam pengambilan keputusan terhadap pasangan. Masih adanya juga praktik perjdolahan yang terjadi di Desa Sidomulyo karena faktor budaya, dan juga pelanggaran UU No. 16 tahun 2019 karena batas menikah adalah minimal usia 19 tahun akibat lemahnya pengawasan Desa dan akses pendidikan.
2. Faktor penyebab dari pernikahan dini di Desa Sidomulyo adalah yang pertama faktor ekonomi, pernikahan dijadikan pelarian untuk pengurangan beban dalam keluarga pada subjek yang berasal dari keluarga menengah kebawah, yang kedua faktor Pendidikan, subjek mengalami putus sekolah rata-rata pada Pendidikan Sekolah Menengah Pertama dan pernikahan menjadi harapan satu-satunya untuk melanjutkan hidup, yang ketiga faktor

budaya, adanya tekanan sosial agar segera menikah agar tidak menjadi “perawan tua” pada subjek penelitian perempuan.

3. Dampak dari pernikahan dini bagi subjek penelitian meliputi afeksi (aspek emosi) ketidaksiapan terhadap peran baru 1 dari 3 subjek menolak saran dari pasangannya, dan masih adanya konflik internal dalam hubungan rumah tangganya. Kognitif, masih rendahnya pemahaman tentang tanggung jawab peran di rumah tangganya namun juga ditemukan evaluasi permasalahan yang baik, yaitu mampu untuk menyadari kekurangannya. Aspek perilaku, ketergantungan terhadap keputusan pasangan atau belum mampu membuat keputusan yang tepat dalam diri sendiri, serta munculnya adaptasi postif seperti menciptakan rutinitas baru bersama pasangan.

## **B. Saran**

Berikut ini ada beberapa saran yang dapat diberikan peneliti, diantaranya:

### **1. Manfaat Teori**

Dari hasil penelitian ini nantinya dapat memberikan informasi dan referensi kepada peneliti mengenai hasil analisis Studi Fenomenologi: Dinamika Psikologis Pernikahan Dini khususnya di daerah Desa Sidomulyo, Kabupaten Pacitan. Ini juga dapat dijadikan bahan referensi untuk peneliti selanjutnya.

### **2. Manfaat praktis**

Dari hasil penelitian ini terdapat saran yang ditunjukkan bagi berbagai pihak sebagai berikut ini:

#### **a. Bagi Subjek**

Bagi subjek diharapkan untuk mengikuti program konseling pascanikah untuk pemahaman bagi dirinya sendiri dan pasangannya, serta dapat mengikuti Pendidikan keterampilan hidup agar dapat meningkatkan keterampilan dalam pengasuhan anak, pengolahan finansial, dan pengolahan emosi agar mengurangi konflik dalam rumah tangga.

b. Bagi Keluarga

Bagai keluarga diharapkan untuk menghindari lagi menikahkan anaknya pada usia dini, dukung anak untuk menyelesaikan Pendidikan setinggi mungkin dengan dukungan mental dan psikologisnya. Bantu pasangan muda dengan membimbing mereka dalam bidang ekonomi, kesehatan, dan pengelolaan konflik dalam rumah tangga.

c. Bagi Pemerintahan Kabupaten Pacitan

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah informasi mengenai dinamika psikologis pernikahan dini dan dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan pencegahan pernikahan di usia dini.

d. Bagi masyarakat umum

Penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan informasi tentang pertimbangan untuk melakukan pernikahan dini khususnya di daerah desa Sidomulyo, kabupaten Pacitan karena adanya dampak psikologis yang terjadi nantinya.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian metodologi kualitatif studi fenomenologi dinamika psikologis pernikahan dini. Dan diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi terhadap subjek penelitian.